

ABSTRAK

Muhammad Fadil Nur Isnain (221.371.113). “PERAN PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MENGATASI PERILAKU BULLYING DI MTs QUR’ANIAH DESA G.1 MATARAM KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN AJARAN 2025/2026.” Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta, 2026.

Perilaku bullying merupakan salah satu permasalahan yang sering terjadi di lingkungan pendidikan dan dapat memberikan dampak negatif terhadap perkembangan psikologis, sosial, serta akademik peserta didik. Bullying dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti bullying verbal, fisik, maupun sosial yang berpotensi mengganggu kenyamanan dan keamanan siswa di sekolah. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan akhlak memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap saling menghormati, empati, kepedulian sosial, serta mampu menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Oleh karena itu, pendidikan akhlak dipandang sebagai salah satu upaya strategis dalam mengatasi dan mencegah perilaku bullying di lingkungan madrasah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pendidikan akhlak dalam mengatasi perilaku bullying di MTs Qur’aniah, mengidentifikasi strategi yang diterapkan guru dalam membina akhlak siswa untuk mencegah bullying, serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam upaya mengatasi perilaku bullying di MTs Qur’aniah Desa G.1 Mataram Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur dengan kepala madrasah, guru Pendidikan Agama Islam, wali kelas, dan peserta didik, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan pembinaan akhlak di madrasah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak memiliki peran yang signifikan dalam mengatasi perilaku bullying melalui penanaman nilai-nilai religius, pembentukan karakter, penguatan sikap empati, serta pembiasaan perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari. Strategi yang diterapkan guru dalam membina akhlak siswa dilakukan melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian nasihat, pengawasan, penegakan disiplin, dan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara berkelanjutan. Adapun faktor pendukung dalam mengatasi perilaku bullying meliputi pendidikan akhlak yang konsisten, keteladanan guru, budaya sekolah yang religius, serta kerja sama antara sekolah dan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan pergaulan, media sosial, perbedaan karakter siswa, dan kurang optimalnya pengawasan keluarga. Dengan demikian, pendidikan akhlak terbukti memiliki peran yang penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman, harmonis, religius, dan kondusif serta mampu meminimalkan perilaku bullying di kalangan peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak, Bullying, Pembinaan Karakter, Peserta Didik, Pendidikan Islam.

ABSTRACT

Muhammad Fadil Nur Isnain (221.371.113). "THE ROLE OF MORAL EDUCATION IN OVERCOMING BULLYING BEHAVIOR AT MTs QUR'ANIAH G.1 MATARAM VILLAGE, TUGUMULYO DISTRICT, MUSI RAWAS REGENCY, ACADEMIC YEAR 2025/2026." Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Islamic Religious Education Study Program, Madani College of Tarbiyah Sciences Yogyakarta, 2026.

Bullying behavior is one of the problems frequently found in educational environments and can have negative impacts on students' psychological, social, and academic development. Bullying may take various forms, including verbal, physical, and social bullying, which can disrupt students' comfort and sense of security at school. In the context of Islamic education, moral education plays a crucial role in shaping students' character by fostering mutual respect, empathy, social awareness, and the ability to avoid behaviors that harm others. Therefore, moral education is considered a strategic effort to overcome and prevent bullying behavior within the madrasah environment.

This study aims to examine the role of moral education in overcoming bullying behavior at MTs Qur'aniah, identify the strategies implemented by teachers in fostering students' morals to prevent bullying, and determine the supporting and inhibiting factors in efforts to overcome bullying behavior at MTs Qur'aniah, G.1 Mataram Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. This research employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, semi-structured interviews with the head of the madrasah, Islamic Religious Education teachers, homeroom teachers, and students, as well as documentation related to moral education activities in the madrasah.

The results of the study indicate that moral education plays a significant role in overcoming bullying behavior through the inculcation of religious values, character building, strengthening empathy, and habituating positive behavior in daily life. The strategies implemented by teachers in fostering students' morals include role modeling, habituation, giving advice, supervision, discipline enforcement, and religious activities carried out continuously. Supporting factors in overcoming bullying behavior include consistent moral education, teacher role models, a religious school culture, and cooperation between the school and parents. Meanwhile, inhibiting factors include peer influence, social media exposure, differences in students' characteristics, and inadequate parental supervision. Therefore, moral education has proven to play an important role in creating a safe, harmonious, religious, and conducive school environment, as well as minimizing bullying behavior among students.

Keywords: Moral Education, Bullying, Character Building, Students, Islamic Education.